

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin, Kota Banjarmasin. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada Tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1995 status Madrasah Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012-hingga sekarang.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| a. Nomor Identitas | : 111637101016 |
| b. NPSN | : 111163710003 |
| c. Status Madrasah | : Negeri |
| d. NPWP | : 002474104731000 |
| e. Nomor Telepon | : 05113265231 |
| f. Alamat | : Jl. Bakti Rt 5 No. 27 Pemurus Dalam |

- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Desa/Kabupaten : Banjarmasin
- i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- j. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam
- k. Kode Pos : 70248
- l. Alamat Email : minpempemurus@yahoo.co.id
- m. Tahun Berdiri : 1995
- n. No SK Izin Operasional : 515 A
- o. Tgl SK Izin Operasional : 25-11-1995
- p. Status Akreditasi : A
- q. Tahun Akreditasi : 2009
- r. No. SK Lembaga : Dd0180060
- s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009
- t. Waktu Belajar : Pagi
- u. Status dalam KKM : Induk
- v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk
- w. Apakah telah ada RAPBM: Ya
- x. Kode Satker : 600288
- y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012
- z. Penempatan DIPA : Satker

4. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---|-------------|---------------|
| a. Koordinat Lembaga | : Latitude | : -3, 358743 |
| | Langitude | : +114.622268 |
| b. Potensi wilayah | : Pertanian | |
| c. Wilayah | : Pedesaan | |
| d. Jarak ke pusat ibukota provinsi | : 1-10 Km | |
| e. Jarak ke pusat ibukota kabupaten/kota | : 1-10 Km | |
| f. Jarak ke pusat kanwil Kemenag provinsi | : 1-10 Km | |
| g. Jarak ke kantor Kemenag provinsi | : 1-10 Km | |
| h. Jarak ke MI terdekat | : 1-10 Km | |
| i. Jarak ke SD terdekat | : <1 Km | |

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah "terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan".

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam

- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menjalani kehidupan yang baik
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

6. Keadaan Kependidikan dan Tenaga Pendidik

Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada tahun 2016/2017 berjumlah 28 orang guru termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, dan penjaga sekolah dengan rinciannya seperti pada tabel¹.

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
Drs. Hj. Juhairiah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepala	Bahasa Arab
Syukri, A. Ma	D2 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, MTK, IPA, IPS, PKN, SBK
Hj. Mardiah, S. Ag	S1 STIT Al-Jami	Guru	Tematik, BTA
Nur Laily, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SKI & AA, BTA
Muzkiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA,
Hj. Yuhanis, S. Pd. I	S1 Darul U	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PK, SBK
Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PK, SBK
Risfa Budiarti, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik

¹ Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Ajaran 2017

Ermawati, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Juhairiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, PKN, IPA, MTK, IPS, SBK
M. Aminullah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK, MTK, BI, BTA,
Anwar, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PJK
Ida Marlina, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih,
Muslimah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Mardiana, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Akidah Akhlak
noorsyamsiah, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA
Kumalasari S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA
Fathul Jannah, S. Sos. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Mukarramah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Qur'an Hadits,
A.Fauzan Ilmi, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Arab
Rizkiyatul Azkia, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Syariati, S. Pd.	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Inggris, Fiqih
Rabiatul Adawiyah	SMEA	TU	-
Rachmawati, S. Sos	S1 FISIP	TU	-
Hasan Basri, S. Sos	S1 FISIP	TU	-
Aulia Azizah, A. Md	D3 Tarbiyah IAIN Antasari	TU	-
M. Raihan		Satpam	-

7. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 sejumlah orang yang terdiri dari orang laki-laki dan orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah peserta didik dalam kelas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Madrasah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1.	IA	11	14	25
2.	IB	12	14	26
3.	IC	10	13	23
4.	ID	12	14	26
5.	IIA	16	16	32
6.	IIB	15	17	32
7.	IIIA	18	14	32
8.	IIIB	18	14	32
9.	IVA	10	14	24
10.	IVB	10	13	23
11.	IVC	13	11	24
12.	VA	11	15	26
13.	VB	11	16	27
14.	VIA	10	17	27

15.	VIB	13	14	27
Jumlah		190	216	406

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017.

8. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar Madrasah sesuai dengan hasil dokumenter yang dilakukan dapat diketahui tentang keadaan dan sarana fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang kelas dan ruang yang lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun ajaran 2016/2017

No.	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Kantor Dewan Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	15
5.	Ruang Perpustakaan	1

6.	Kamar Mandi/WC Guru	2
7.	Kamar Mandi/WC Guru	4
8.	Halaman/Lapangan Olahraga	1
9.	Tempat Parkir	1
10.	Pos Satpam	1
Jumlah		28

B. Penyajian Data

Adapun penyajian data yang penulis uraikan adalah berdasarkan masalah yang diteliti yaitu: **“Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia dikelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”**

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan pada siswa, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajarannya.

Perencanaan tersebut sangat penting bagi guru karena kalau tidak ada perencanaan yang baik, tidak hanya siswa yang akan tidak terarah dalam proses belajarnya tapi guru juga tidak akan terkontrol, dan bisa salah arah dalam proses belajar yang dikembangkannya pada siswa.

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia dikelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Dalam tahap perencanaan didapatkan hasil penelitian yaitu: Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia dikelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, guru menyampaikan bahwa terlebih dahulu harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam tahap ini informan atas nama **Ratnawati** merupakan salah satu guru Bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau alumni STIKIP PGRI Jurusan Bahasa Inggris, dari keterangan yang dapat diketahui bahwa beliau mengajar Bahasa Inggris sudah dari lulus kuliah. Beliau juga memberikan informasi bahwa tahap perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh karena itu guru harus membuat RPP. Fungsi RPP sendiri untuk memudahkan guru dalam mengajar serta akan terorganisir setiap pembelajaran. Kita dalam sistem pembelajaran serta proses pembelajaran akan terorganisir harus membuat RPP, karena RPP merupakan awal dari perencanaan pembelajaran.

Adapun informan **Syariati** juga merupakan guru bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau merupakan alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Bahasa Inggris. Dari keterangan yang didapat beliau mengajar Bahasa Inggris sudah cukup lama, sedangkan mengajar di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sendiri sejak tahun 2013.

Dari keterangan yang didapat dari beliau tidak begitu berbeda dengan informan sebelumnya yaitu bahwa dalam pembelajaran memang harus ada perencanaan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar, Beliau mengatakan bahwa Beliau selalu membuat RPP dalam pembelajaran. RPP dianggap mutlak harus dibuat oleh seorang guru, dalam RPP tersebut guru bisa menentukan strategi ataupun kegiatan pembelajaran apa yang akan digunakan.

Belajar Bahasa Inggris kata Beliau merupakan suatu keharusan untuk zaman sekarang ini, karena merupakan bahasa dunia. Sebagai guru bahasa Inggris beliau merasa tertantang untuk memberikan ilmu agar bermanfaat bagi siswa dan diri beliau sendiri. Oleh karena itu beliau menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris harus dibuat suasana menyenangkan agar siswa antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris.

Berikut kutipan langsung hasil wawancara atas nama **Syariati**

“setiap kali pembelajaran kita mutlak wajib membuat RPP, dalam RPP tersebut guru bisa menentukan strategi ataupun kegiatan pembelajaran apa yang akan digunakan, belajar bahasa Inggris zaman sekarang ini harus, karena merupakan bahasa dunia”².

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Memberi guru pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan sekolah, dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

² Wawancara dengan ibu Syariati 03-09-2017 09:00

Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia dikelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia dikelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, dan animasi secara terintegrasi.

Informan **Ratnawati** merupakan guru bahasa Inggris. Dari hasil wawancara dengan beliau yang dilakukan oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia, beliau menjelaskan bahwa mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak MI/SD tergolong mudah, karena pelajaran yang disajikan masih sederhana sehingga apa yang diajarkan mudah diserap dan mereka merupakan pemula dalam belajar Bahasa Inggris. Namun, kesulitannya adalah pada minat mereka untuk belajar Bahasa Inggris, peserta didik kurang

konsentrasi sehingga kita sebagai guru harus memberikan pembelajaran yang menyenangkan guna menarik minat peserta didik .

Beliau juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran itu seorang guru harus kreatif agar siswa menjadi betah untuk belajar. Beliau sendiri menegaskan bahwa dalam belajar beliau menggunakan laptop dan LCD, sedangkan materi pembelajaran beliau buat power pointnya (PPT) dengan animasi yang menarik. Pembelajaran yang menyenangkan menurut beliau merupakan kewajiban guru untuk menciptakannya. Dari penjelasan yang didapat dari beliau bahwa pihak sekolah sendiri sangat mendukung apa yang beliau terapkan dalam pembelajaran, dukungan tersebut terlihat dari fasilitas yang akan digunakan telah disediakan oleh pihak sekolah.

Beliau menambahkan bahwa karena beliau merupakan guru Bahasa Inggris yang memang lulusan dari jurusan bahasa Inggris serta menyukai Bahasa Inggris, maka Beliau sangat mengerti bagaimana perasaan siswa yang belajar Bahasa Inggris.

Menurut beliau pembelajaran berbasis multimedia akan memudahkan guru dalam menjelaskan, mampu menarik minat siswa dalam belajar, materi lebih jelas.

Berikut kutipan langsung dari ibu hasil wawancara dengan **Ratnawati** selaku salah satu guru bahasa Inggris MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“saya mengajar Bahasa Inggris dari awal setelah lulus kuliah, mengajar Bahasa Inggris untuk anak MI/SD susah-susah

gampang, susahnya siswa yang diajarkan Bahasa Inggris kurang konsentrasi/kurang berminat. Sedangkan gampangnya materi yang disajikan adalah materi yang masih sederhana. Saya mengajar dengan menggunakan laptop dan LDC yang mana materinya saya buat power pointnya (PPT) yang saya berikan animasi serta warna yang menarik. Pihak sekolah mendukung apa yang saya lakukan untuk memberikan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan”³.

Informan ketiga yaitu seorang guru Bahasa Inggris juga **Syariati**. Dari penjelasan yang beliau sampaikan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris biasanya berbasis multimedia apabila materinya memenuhi kriteria. Adapun media yang beliau gunakan adalah laptop, LCD serta speaker. Untuk materi biasanya dibuatkan *power pointnya* (PPT) serta menggunakan *micro flash* yang dibuat sedemikian rupa untuk menarik minat peserta didik serta memotivasi peserta didik untuk belajar.

Menurut Beliau membuat pembelajaran menyenangkan dan mampu memotivasi adalah suatu kewajiban bagi seorang guru. Beliau juga menegaskan bahwa penerapan pembelajaran berbasis multimedia merupakan langkah yang sangat baik dengan alasan karena dengan menggabungkan beberapa media dalam pembelajaran bisa memotivasi siswa, siswa menyerap pembelajaran lebih baik, materi yang disampaikan akan lebih jelas, lebih menarik.

Berikut kutipan langsung hasil wawancara dengan ibu **Syariati** selaku salah satu guru Bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“Bahasa Inggris itukan bahasa dunia semua orang kalau mau maju harus menguasai Bahasa Inggris, sebagai guru Bahasa Inggris tentunya saya mempunyai keinginan agar anak didik saya menguasai bahasa Inggris tersebut. Itu merupakan

³ Wawancara dengan ibu Ratnawati 03-09-2017 10:30

tantangan yang harus saya hadapi. Dalam mengejar saya menggunakan banyak media atau bisa disebut multimedia yaitu dengan menggunakan laptop, LCD, *Speaker*, sedangkan materinya saya buat power pointnya atau *Micro Flash* yang menarik. Alasan saya menggunakan multimedia dalam pembelajaran adalah untuk menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik, materi yang disampaikan lebih jelas dan menarik”⁴.

Informan keempat merupakan salah satu siswa kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dari keterangan yang didapatkan bahwa informan keempat ini merasa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidaklah begitu sulit asalkan siswa rajin menghafal serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan keempat ini, terungkap bahwa dia sebagai peserta didik yang mempelajari bahasa Inggris sangat menyukai guru yang menggunakan media dalam pembelajaran apalagi media tersebut dipadukan/multimedia. Dia juga menambahkan bahwa peserta didik merasa senang dan termotivasi belajar apabila guru memberikan materi dengan *power point* (PPT) atau menggunakan pengeras suara dalam penyampaian materi karena tidak jarang seorang guru mempunyai suara yang pelan. Dari keterangannya bahwa Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang harus dengan jelas didengar dan teliti.

Informan juga menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris sekarang ini diajarkan oleh guru yang memang guru Bahasa

⁴ Wawancara dengan ibu Syariati 03-09-2017 09:30

Inggris/ sesuai bidangnya, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris lebih menyenangkan. Tidak jarang guru bahasa Inggris memutar video pembelajaran terkait materi yang disampaikan, menurutnya penggunaan multimedia di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, sangat menyenangkan, memudahkan serta lebih bisa dipahami dan diserap materinya.

Berikut kutipan langsung dari Informan yaitu **Abdul Hadi** selaku salah satu Siswa Bahasa Inggris kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“kami merasa senang dengan guru Bahasa Inggris yang mengajar kami sekarang, karena beliau selalu menggunakan media dalam pembelajaran untuk menumbuhkan minat dan motivasi kami dalam belajar, mungkin karena gurunya memang lulusan bahasa Inggris kuliahnya dulu. Bahasa Inggris sebenarnya tidak begitu sulit asal kita sering mempraktikannya dan menghafalkan. Biasanya guru bahasa Inggris menggunakan power point (PPT), pengeras suara, serta video dalam pembelajaran, sehingga kami merasa nyaman, mudah menyerap pembelajaran, senang serta mudah dipahami”⁵.

Informan juga merupakan siswa kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Dari pernyataan informan ini mempunyai perbedaan dengan informan sebelumnya, dia menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris sulit dipahami karena ijaan/pengucapan dengan tulisan berbeda.

Informan tidak begitu tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan 1 (satu) kali pertemuan dalam

⁵Wawancara dengan siswa Abdul Hadi 05-09-2017 09:00

seminggunya. Namun, dia menegaskan bahwa keinginan untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris kadang-kadang muncul apabila guru Bahasa Inggris yang mengajarkan menggunakan media pembelajaran, dari keterangan yang disampaikan bahwa Guru Bahasa Inggris sekarang untuk siswa kelas V memang lulusan Bahasa Inggris kuliahnya sehingga tau bagaimana agar kami merasa senang dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan informan ini dijelaskan bahwa guru yang mengajar bahasa Inggris menggunakan laptop, LCD, pengeras suara, materi pembelajaran sendiri disampaikan dengan power point (PPT) serta video yang menarik. Baginya kalau pembelajaran bahasa Inggris yang sulit itu hanya diajarkan dengan menggunakan papan tulis serta penjelasan biasa sangat membosankan dan tidak mudah dipahami serta siswa akan mengantuk/tidak semangat.

Dia juga menambahkan bahwa pihak sekolah memberikan dukungan terhadap guru yang menggunakan berbagai macam media untuk pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan serta merawatnya dengan baik.

Berikut kutipan langsung hasil wawancara dengan Informan yaitu **Ahmad Al Hafi** selaku salah satu siswa bahasa Inggris kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“mata pelajaran Bahasa Inggris itu ngalih, soalnya balain antara bacaan dengan tulisannya. Guru menggunakan

laptop, LCD, pengeras suara, power point (PPT), video dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris. Kalaupun tidak menggunakan banyak media itu pasti kami mengantuk dan tidak selalu paham serta kadang begitu jelas. Untung gurunya kuliah dulunya kuliah bahasa Inggris jadi gampang mengajari kami,⁶”.

Informan selanjutnya juga merupakan siswa kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Dari penjelasannya didapati bahwa dia merupakan salah satu siswa yang suka dengan mata pelajaran bahasa Inggris, bagi dia belajar bahasa terutama bahasa Inggris yang merupakan bahasa dunia sekarang ini merupakan suatu keharusan.

Informan juga menjelaskan seseorang bisa sukses apabila memiliki keterampilan bahasa yang baik, menurut pengetahuan yang informan dapatkan bahwa sekarang ini hampir semua bidang pekerjaan yang bagus memerlukan bahasa yang bagus pula. Dia juga merasa sangat senang karena sekarang ini pembelajaran Bahasa Inggris disekolah sangat diperhatikan dari pemilihan guru yang memang guru lulusan jurusan Bahasa Inggris, sehingga guru tersebut sangat baik dalam memberikan pengajaran.

Informan juga menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motivasi, minat peserta didik serta agar siswa lebih mudah dalam menyerap pelajaran yang diberikan maka seorang guru harus mampu melakukan motivasi dalam pembelajar. Dia sangat bersyukur karena guru Bahasa Inggris kelas V min Pemurus Dalam Banjarmasin dapat memotivasi peserta didik, katanya selain guru yang mengajar memang

⁶Wawancara dengan siswa Ahmad Al Hafi 05-09-2017 12:00

dicarikan guru yang menguasai Bahasa Inggris pihak sekolah juga baik hati dengan menyediakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran.

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa guru mengajar dengan menggunakan laptop, LCD, Speaker, materi yang akan dijelaskan dibuatkan power pointnya (PPT) atau dengan menggunakan Micro Flash atau video. Power point sendiri dibuat semenarik mungkin dengan tampilan warna yang indah animasi yang menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar.

Berikut kutipan langsung hasil wawancara dengan Informan yaitu **Norhidayah** selaku salah satu siswa Bahasa Inggris kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“...belajar Bahasa Inggris sangat menyenangkan, menguasai Bahasa Inggris itu sekarang ini sangat perlu karena hampir semua pekerjaan yang bagus syaratnya harus bagus bahasa Inggrisnya. Saya bersyukur di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini gurunya memang bidangnya bahasa Inggris, sehingga pembelajaran lebih bagus, kepala sekolah juga sangat memperhatikan guru yang mau menggunakan berbagai media dalam mengajar dengan menyediakan media yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Guru bahasa Inggris dalam mengajar menggunakan laptop, LCD, Speaker, materi yang akan dijelaskan dibuatkan power pointnya (PPT) atau dengan menggunakan Micro Flash atau video. Power point sendiri dibuat semenarik mungkin dengan tampilan warna yang indah animasi yang menarik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar⁷.

⁷ Wawancara dengan siswi Norhidayah 06-09-2017 09:00

Informan juga merupakan seorang siswa kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Baginya mata pelajaran Bahasa Inggris lumayan sulit agak susah dipahami, salah satu mata pelajaran yang ketika guru masuk untuk mengajar bahasa Inggris maka dia akan merasa tidak karuan karena takut apabila ada ujian mendadak. Belajar Bahasa Inggris harus dengan guru yang menyenangkan dan dengan cara yang menyenangkan juga agar siswa menyukai pelajaran Bahasa Inggris tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan ini dapat diambil kesimpulan bahwa, guru yang mengajar Bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah guru yang sesuai bidangnya yaitu guru Bahasa Inggris Kuliah Lulusan Bahasa Inggris. Guru menggunakan berbagai macam cara agar siswanya menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris, salah satunya ketika mengajar Bahasa Inggris guru selalu menggunakan laptop dan power point (PPT) dengan tujuan agar siswa tidak cepat bosan, pelajaran yang diajarkan jelas dan mudah dipahami. Sese kali guru bahasa Inggris juga memutar video yang terkait dengan pelajaran saat itu. Baginya mata pelajaran Bahasa Inggris tidak akan disenangi apabila guru yang mengajar tidak baik, guru juga tidak menggunakan apa-apa untuk mengajar.

Dia juga menambahkan bahwa pihak sekolah baik hati dengan menyediakan berbagai macam media untuk belajar terutama

belajar bahasa Inggris. Katanya juga mungkin guru dan kepala sekolah ingin agar siswanya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris, siswanya mudah memahami pelajaran, pelajaran jelas dan menyenangkan sehingga berbagai macam media disediakan/ fasilitas disediakan demi mendukung kelancaran pembelajaran yaitu fasilitas multimedia.

Berikut kutipan langsung hasil wawancara dengan Informan yaitu **Fitriana Nadia** selaku salah satu siswa Bahasa Inggris kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“mata pelajaran bahasa Inggris lumayan sulit bisa bikin kita gugup takut kalau-kalau ada ujian mendadak, guru bahasa Inggris disini untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris biasanya menggunakan berbagai media dalam belajar yaitu menggunakan laptop dan power point (PPT), sesekali memutar video yang terkait dengan pelajaran. mungkin guru dan kepala sekolah ingin agar siswanya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris, siswanya mudah memahami pelajaran, pelajaran jelas dan menyenangkan sehingga berbagai macam media disediakan/ fasilitas disediakan demi mendukung kelancaran pembelajaran yaitu fasilitas multimedia”⁸.

Informan ini **Abdul Rahim** adalah informan yang juga merupakan siswa kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, informan ini mempunyai kesamaan dengan informan-informan sebelumnya yaitu tentang mata pelajaran bahasa Inggris yang baginya tidaklah terlalu sulit, bahkan menyenangkan. Baginya belajar Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk kemajuan masa depan.

⁸Wawancara dengan siswa Fitriana Nadia 06-09-2017 12:00

Informan ini juga menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris mau tidak mau harus di pelajari dengan baik apabila ingin sukses nantinya. Dari penjelasan yang dia sampaikan bahwa dalam keluarganya dia selalu di nasehati agar selalu belajar dengan sungguh-sungguh. Namun, dia juga sebagai siswa merasa ada kalanya merasa tidak bergairah/antusias mengikuti pelajaran terlebih pelajaran tersebut memerlukan konsentrasi yang baik.

Informan tersebut juga menegaskan bahwa kurangnya gairah/antusias yang dia rasakan ketika mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dapat teratasi karena guru yang mengajar adalah guru Bahasa Inggris yang memang pada bidangnya yaitu Kuliah Jurusan Bahasa Inggris. Dia juga menjelaskan bahwa motivasi yang lemah, kurang pahaman terhadap materi, ketidakjelasan materi, sehingga guru bahasa Inggris kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin selalu membuat pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan media-media pembelajaran seperti membuat power point (PPT), memutar video dengan menggunakan laptop dan layar serta pengeras suara. Sehingga materi menjadi jelas, belajar jadi termotivasi dan lebih paham serta membuat kelas menjadi menyenangkan.

Dia juga menjelaskan bahwa pihak sekolah sangat mendukung apa yang dilakukan guru –gurunya khususnya guru Bahasa Inggris, juga disebutkan bahwa pihak sekolah ikut membantu menyiapkan media-media/multimedia yang akan digunakan untuk belajar. Baginya

dan siswa yang lain pembelajaran dengan menggunakan media-media seperti itu sangat menyenangkan dan mampu mengatasi kebosanan terhadap pembelajaran.

Dia juga menambahkan bahwa di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin guru-gurunya menyenangkan dan mampu memberikan pelajaran yang baik. Dia sangat berterimakasih atas apa yang diberikan oleh guru-gurunya dan berjanji akan selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Berikut kutipan langsung hasil wawancara dengan Informan keempat yaitu **Abdul Rahim**⁹ selaku salah satu siswa Bahasa Inggris kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

“mata pelajaran bahasa Inggris sebenarnya tidak terlalu sulit bahkan bisa jadi menyenangkan, apabila gurunya bisa memberikan pelajaran dengan baik, terimakasih karena sudah menjadikan belajar menyenangkan dengan menggunakan multimedia berupa power point (PPT) serta video dalam belajar yang menjadikan siswa termotivasi dan antusias mengikuti pelajaran. Belajar bahasa Inggris sangat perlu kesungguh-sungguhan seperti yang dikatakan keluarga saya untuk menggapai kesuksesan. Terimakasih juga untuk seklahan yang baik hati menyediakan media yang guru perlukan”.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia dikelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti tentang evaluasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia di kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, seperti yang di sampaikan oleh informan Ratnasari yaitu evaluasi dilakukan agar guru dapat mengetahui

⁹Wawancara dengan siswa Abdul Rahim 07-09-2017 09:00

bagian pembelajaran yang masih perlu perbaikan. Beliau menambahkan bahwa adapun yang beliau lakukan untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia dengan mengamati motivasi dan keantusiasan siswa dalam belajar antara dengan menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dengan tidak menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran tersebut, Selain itu kata Beliau juga mengatakan bahwa memberikan tes, berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan/ tindakan. Adapun tes tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pemaham yang peserta didik dapatkan untuk pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia. Beliau menjelaskan bahwa memang mengalami peningkatan terhadap pemahaman siswa tentang pembelajaran Bahasa Inggris setelah menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran, dari pengamatan beliau juga terlihat bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Hal yang tidak jauh berbeda juga disampaikan oleh informan Syariati, beliau menjelaskan untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia tentunya untuk mengetahui keberhasilannya bisa dilihat dari suasana kelas, beliau juga mengatakan Beliau juga bisa melihat keberhasilan dari pengamatan terhadap siswa itu sendiri yaitu apabila mereka siswa yang dulunya apabila pembelajaran Bahasa Inggris terlihat kurang antusias dalam belajar maka kita bisa melihat apakah ketika pembelajaran tersebut kita menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran terlihat merasa nyaman dan mudah memahami

pembelajaran. ditambahkan juga bahwa untuk lebih mengetahui keberhasilan proses pembelajaran maka seorang guru harus melakukan tes terhadap siswa itu sendiri baik berupa tes tertulis, tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, beliau juga menjelaskan bahwa hasil dari tes tersebut merupakan hasil dari sebuah pembelajaran, apabila nilai yang didapatkan siswa meningkat berarti pembelajaran berhasil. Hal yang sama juga beliau utarakan bahwa siswa terlihat lebih paham dan berminat mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris setelah menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil wawancara tersebut diatas dipertegas dengan hasil instrumen yang peneliti simpulkan dalam sebuah tabel yaitu:

Tabel hasil instrumen penelitian

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1	Perencanaan	Dari 12 aspek yang diamati seperti yang terlampir pada lampiran sebanyak 7 aspek yang sangat lengkap sedangkan kategori kurang lengkap terdapat 5 aspek. Lihat lampiran lembar instrumen
2	Pelaksanaan	Dari 9 aspek yang diamati seperti yang terlampir pada lampiran sebanyak 7 aspek yang sangat lengkap sedangkan kategori kurang lengkap

		terdapat 2 aspek. Lihat lampiran lembar instrumen
3	Evaluasi	Semua aspek sangat lengkap yaitu ada 7 aspek yang diamati

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian terhadap 7 (delapan) orang informan terdiri 2 guru Bahasa Inggris, serta 5 siswa kelas V MIN Pemurus Dalam Bajarmasin. Telah diterima informasi mengenai **Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia di kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin** yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia di kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Hasil wawancara menjelaskan bahwa semua sepakat harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran dan silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta silabus memberikan guru pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan sekolah, dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dari hasil metode dokumentasi adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah adanya RPP dan Silabus untuk rencana pembelajaran begitupun yang terlihat ketika peneliti melakukan observasi. RPP yang digunakan guru Bahasa Inggris di kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin mengacu pada pembuatan RPP dengan standar KTSP yaitu adanya identitas dari si pembuat, standar kompetensi, kompetensi dasar, waktu, tujuan pembelajaran, selain materi guru juga mencantumkan metode yang akan digunakan. kegiatan pendahuluan terdiri dari A persepsi dan motivasi sedangkan kegiatan inti yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta dengan kegiatan penutup. Tidak lupa guru juga mencantumkan sumber belajar. Lihat lampiran (halaman 111)

2. Untuk penerapan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia dari hasil wawancara terhadap semua informan mempunyai pendapat yang sama yaitu menyetujuinya serta memberikan dukungan, namun untuk penerapannya sendiri mempunyai cara yang berbeda-beda: a. Menggunakan laptop, LCD sedangkan materi dibuatkan *power pointnya* (PPT) yang menarik dengan menggabungkan animasi. b. Menggunakan laptop, LCD, pengeras suara, sedangkan materinya di buatkan PPTnya serta dalam bentuk Micro Flash. c. Menggunakan Laptop, LCD, Pengeras suara sedangkan materi dalam bentuk power point (PPT) serta video. Adapun hasil tersebut peneliti

bandingkan/analisis dengan dokumen yang ada yaitu berupa multimedia yang digunakan seperti PPT yang memang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran, hal ini juga dapat peneliti lihat ketika melakukan observasi langsung, peneliti melihat adanya berbagai media yang digunakan untuk pembelajaran yaitu seperti laptop, LCD, pengeras suara sedangkan materi dibuat berbentuk *power pointnya* (PPT). Dalam penelitian ini peneliti juga membandingkan hasil dengan RPP, PROTA serta PROMES. Adapun hasil tersebut mempunyai kesamaan dengan RPP, PROTA serta PROMES yang digunakan yaitu tertulis di sana bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan di kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Sedangkan untuk data dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu RPP, PROTA serta PROMES dapat dilihat pada lampiran. (Halaman 96)

3. Penerapan pembelajaran Bahasa Inggris dalam tingkat kesulitan terdapat 2 katagori yaitu a. Siswa yang merasa bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit. b. Siswa yang merasa belajar Bahasa Inggris itu perlu dan menyenangkan.
4. Adapun alasan atau faktor yang menjadikan penerapan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia, semua informan mempunyai kesamaan dalam memberikan penjelasan yaitu : a. Agar siswa mudah memahami pembelajaran Bahasa Inggris. b. Mampu memotivasi siswa dalam belajar. c. Pembelajaran lebih jelas. d. Pembelajaran

lebih menyenangkan. e. Mengatasi kebosanan dalam belajar bahasa Inggris.

5. Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia, dari hasil penelitian terdapat persamaan bahwa evaluasi yang dilakukan dari hal mengamati untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa ikut belajar bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia, sedangkan untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan multimedia dengan tes tertulis, tes lisan dan tindakan. Adapun dari hasil evaluasi pembelajaran berbasis ,multimedia informan sepakat bahwa mengalami peningkatan terhadap motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada kesesuaian teori yang digunakan pada bab 2 dengan hasil yang didapatkan untuk rumusan masalah pertama yaitu. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, dan animasi secara terintegrasi. Sedangkan pembelajaran adalah aktualisasi kurikulum yang menuntut aktifitas, kreatifitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, secara efektif dan menyenangkan. Adapun hasil penelitian berupa dokumentasi yaitu *power pointnya* (PPT) yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia dapat dilihat pada lampiran (Halaman 143)

Multimedia merupakan gabungan dari beberapa media diantaranya:

1. Teks

Teks merupakan dasar dari pengolahan kata dan informasi berbasis multimedia. Dalam kenyataannya, multimedia menyajikan informasi kepada *audiens* dengan cepat karena tidak diperlukan membaca rinci dan teliti. Dari hasil penelitian berupa wawancara, dokumentasi serta observasi teks yang disajikan dalam PPT terlihat jelas dan menggunakan jenis huruf yang sangat mudah dipahami, lihat lampiran (Halaman 143)

2. Gambar

Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dan dimensi. Hasil penelitian berupa wawancara, dokumentasi serta observasi terlihat bahwa gambar yang digunakan dalam PPT menarik dan sesuai dengan materi yang digunakan, lihat lampiran (halaman 146)

3. Suara

Suara mampu menjelaskan karakteristik suatu gambar misalnya *music* dan suara efek. Dalam hal suara efek, hasil penelitian memang menemukan itu dari *Program Power Point* (PPT) yang digunakan guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran, baik itu berupa hasil wawancara, dokumentasi, ataupun observasi.

4. Grafik

Secara umum grafik berarti gambar garis. Grafik ini merupakan sarana yang baik untuk menyajikan informasi. Dari hasil wawancara penggunaan grafik dalam *Power Point* (PPT) menyatakan pernah digunakan apabila sesuai materi, namun dari hasil penelitian berupa dokumentasi dan observasi, penggunaan grafik dalam *Power Point* (PPT) itu tidak terlihat.

5. Animasi

Animasi menggambarkan objek yang bergerak agar kelihatan lebih hidup. Membuat animasi menggerakkan gambar seperti kartun, lukisan, tulisan. Dari hasil penelitian berupa wawancara, dokumentasi serta observasi, animasi digunakan pada *power pointnya* (PPT), lihat lampiran (Halaman 144)

Adapun teori pada bab 2 yang digunakan tentang *power pointnya* (PPT) mempunyai kesamaan persis dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* yaitu sebagai berikut bahwa tips desain *power point* yang baik adalah :

1. Salah satu karakteristik pokok dari *power point* ini adalah bersifat multimedia, oleh karena itu tampilkanlah unsur gambar, video, animasi dan suara tidak hanya pada teks saja.
2. Buatlah background atau template sendiri yang sesuai tema presentasi
3. Jika latar dengan warna terang maka gunakanlah test yang gelap dan sebaliknya.

4. Gunakan warna untuk memperindah tampilan.
5. Gunakan huruf-huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas.
6. Sajian informasi yang disajikan bukan kata-kata buntu uraian dengan kalimat yang panjang.
7. Pesan akan lebih komunikatif apabila lebih banyak menyajikan gambar yang relevan dan grafik serta struktur materi yang dibuat menggunakan bagan dan alur yang jelas.

Begitu juga dengan jawaban rumusan masalah kedua yaitu mempunyai banyak kesesuaian antara teori pada bab 2 yang sudah dipaparkan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yaitu:

Adapun faktor-faktor yang menjadi alasan penerapan multimedia dalam pembelajaran adalah:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
5. Menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran tersebut.